



## SOSIALISASI MAHASISWA DALAM PROSES PENGUATAN NILAI NILAI PANCASILA DI LINGKUNGAN MASYARAKAT

Ani Sulianti<sup>1\*</sup>, Dzaky Isyuniandri<sup>2</sup>, Ani Anjarwati<sup>3</sup>, Erika Fara Septia Ningrum<sup>4</sup>,  
Indani Khoirun Nisak<sup>5</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Panca Marga Probolinggo, Indonesia

\*Penulis Korespondensi, email: [anisulianti@gmail.com](mailto:anisulianti@gmail.com)

Received:30/06/2023

Revised:15/07/2023

Accepted:20/07/2023

**Abstract.** *The fading of Pancasila values in social life, makes students to revive or provide reinforcement of Pancasila values through real work lecture activities. In this writing using the method of implementing this service is divided into three stages 1. implementation of activities 2. implementation 3. output. This writing activity aims to provide reinforcement of Pancasila values in a society that increasingly understands each of the Pancasila precepts. As well as the active role of students in strengthening Pancasila values as the basis for life guidelines in the life of society, nation and state.*

**Keywords:** *Students, Pancasila values, Real Work Lectures.*

**Abstrak.** Lunturnya nilai-nilai pancasila dalam kehidupan masyarakat, menjadikan mahasiswa untuk menghidupkan kembali atau memberikan penguatan nilai-nilai pancasila yang dilakukan melalui kegiatan perkuliahan kerja nyata. Dalam penulisan ini menggunakan metode pelaksanaan pengabdian ini dibagi menjadi tiga tahapan 1. pelaksanaan kegiatan 2. implementasi 3. output. Kegiatan penulisan ini bertujuan untuk memberikan penguatan nilai-nilai pancasila dalam masyarakat yang semakin memahami setiap sila pancasila. Serta peran aktif mahasiswa dalam penguatan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar pedoman hidup dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

**Kata Kunci:** Mahasiswa, Nilai-Nilai Pancasila, Kuliah Kerja Nyata.

**How to Cite:** Sulianti, A., Isyuniandri, D., Anjarwati, A., Ningrum, E. F. S., & Nisak, I. K. (2023). Sosialisasi Mahasiswa dalam Proses Penguatan Nilai-Nilai Pancasila di Lingkungan Masyarakat. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 134-141. doi: <https://doi.org/10.37478/mahajana.v4i2.3009>

### PENDAHULUAN

Eksistensi pendidikan sangat diperlukan guna menciptakan masyarakat yang dapat merubah kehidupan berbangsa dan bernegara. Pancasila merupakan falsafah dan dasar negara bagi bangsa Indonesia, dimana segala sesuatu yang berkaitan dengan kehidupan bangsa dan negara haruslah berlandaskan atas nilai-nilai Pancasila (Saragih, 2022; Pranoto, 2016; Pahlevi, 2016) tanpa terkecuali pendidikan pun juga harus berlandaskan Pancasila. Perguruan tinggi dalam menyelenggarakan tri dharma perguruan tinggi juga berdasarkan atas dasar nilai-nilai Pancasila. Nilai-nilai Pancasila tidak hanya sebatas di pengajaran namun, perlu di implementasikan ke dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa melalui program kuliah kerja nyata yang dimana program ini juga mengasah kemampuan mahasiswa dalam menciptakan ide-ide kreatif dan inovatif yang berguna bagi masyarakat.

Mahasiswa juga mempunyai peran penting yaitu sebagai “*agen of change*” dan “*agen of control* atau *social control*”, sehingga mahasiswa harus mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupannya sebagai pedoman hidup di dalam kehidupan bermasyarakat dan akademik. Mahasiswa juga diharapkan tetap terus menempa dirinya menjadi pribadi-pribadi yang memiliki kematangan intelektual, kreatif, percaya diri, inovatif, dan memiliki kesetiaan sosial dan semangat pengabdian terhadap masyarakat, berbangsa dan bernegara yang sangat tinggi (Fadli, 2013; Azzahra, 2022). Keikutsertaan mahasiswa dalam program kampus dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan kepribadian sosial, ilmu pengetahuan serta pengalaman yang dapat dijadikan sebagai jejak pendidikan yang tidak hanya pemberian teori tetapi juga diwajibkan untuk pengimplementasian ilmu pengetahuan yang didapatnya dalam kehidupan masyarakat (Sintiawati et al., 2022; Susilawati, 2021) sebagai bekal dalam kehidupan sehari-hari. Pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang sosial dan moralitas harus dilandaskan dengan nilai-nilai Pancasila.



Untuk dapat mempertahankan Pancasila dan menerapkannya mahasiswa harus dapat menerima mata kuliah pendidikan Pancasila, Pancasila sebagai ideologi, Pancasila sebagai dasar negara juga dapat memberikan orientasi, asas, dan pedoman normative dalam bidang kehidupan negara (Azzahra, 2022). Sebagai mahasiswa perlu menjiwai nilai-nilai Pancasila yang dijadikan sebagai pedoman hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Terlebih dimandatkan dalam Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi, di Pasal 62, menegaskan setiap perguruan tinggi memiliki otonomi penyelenggaraan pendidikan tinggi, termasuk penyusunan dan pengembangan kurikulum. Tetapi pada landasan tersebut pada Pasal 35 wajib mengkomodir mata kuliah yaitu agama, Pancasila, kewarganegaraan dan bahasa Indonesia, amanat tersebut menegaskan bahwa urgensi pendidikan Pancasila sangat diperlukan guna memperkuat nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara melalui program kuliah kerja nyata yang dilaksanakan oleh setiap perguruan tinggi dan mahasiswa sebagai pelaksana dalam kegiatan tersebut (Zulfikar Putra & Wajdi, 2021; Sofiyana et al., 2021). Esensi tersebut berdampak pada wajibnya setiap perguruan tinggi baik negeri maupun swasta wajib melaksanakan pendidikan Pancasila baik secara tersurat maupun tersirat melalui mata kuliah wajib umum (MKWU) berbasis inovasi dan kreatif, keteladanan dan ilmiah.

Nilai-nilai Pancasila pada dasarnya merupakan norma atau aturan yang mengikat bagi setiap warga negara atau masyarakat sehingga, nilai-nilai Pancasila tidak bisa dihilangkan dalam kehidupan setiap masyarakat termasuk mahasiswa. Mahasiswa sendiri sebagai masyarakat yang dipandang sebagai akademisi mempunyai peran penting dalam aksi memperkuat nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (Istianah et al., 2021; Gafur, 2015). Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila merupakan nilai-nilai yang hidup berdampingan dengan kehidupan masyarakat seperti nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan dan keadilan, nilai-nilai tersebut merupakan nilai dasar bagi kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Pancasila sebagai dasar negara harus berlandaskan atas dasar nilai-nilai Pancasila, dapat diartikan bahwa Pancasila harus menjadi kekuatan untuk menjiwai setiap kegiatan yang dilaksanakan dalam membentuk negara. Setiyo(2006) mengemukakan bahwa konsep Pancasila sebagai dasar negara diajukan oleh bapak presiden Ir. Soekarno yakni dalam pidatonya pada hari terakhir sidang pertama BPUPKI tepatnya tanggal 1 juni 1945, yang didalamnya berisikan bahwa menjadikan Pancasila sebagai dasar negara atau falsafah negara. Pendapat tersebut dinyatakan dapat diterima oleh seluruh anggota yang menghadiri sidang sehingga, dari persetujuan sidang tersebut maka apapun yang akan dilakukan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara harus berlandaskan nilai-nilai Pancasila termasuk didalamnya dunia pendidikan. melalui pendidikan baik di tingkat dasar sampai perguruan tinggi harus berlandaskan nilai-nilai Pancasila (Sari & Najicha, 2022).

Urgensi pendidikan Pancasila yaitu dapat memperkokoh jiwa kebangsaan mahasiswa sehingga menjadi dorongan pokok dan bintang penunjuk jalan bagi calon penegak tongkat estafet kepemimpinan bangsa di berbagai bidang dan tingkatan (Tuhuteru, 2022; Nasution, 2022; Zulfikar Putra & Wajdi, 2021; Utami, 2020). Selain itu, agar calon pemegang tongkat estafet kepemimpinan bangsa tidak mudah terpengaruh oleh paham-paham asing yang dapat mendorong untuk tidak dijalankannya nilai-nilai Pancasila (Tuhuteru, 2022; Nasution, 2022; Zulfikar Putra & Wajdi, 2021; Utami, 2020). Pentingnya pendidikan Pancasila di perguruan tinggi adalah untuk menjawab tantangan dunia dengan mempersiapkan warga negara yang mempunyai pengetahuan, pemahaman, penghargaan, penghayatan, komitmen dan pola pengamalan Pancasila (Rengkung & Lengkong, 2020; Tujuteru, 2022; Nugroho, 2022). Hal tersebut ditujukan untuk melahirkan lulusan yang menjadi kekuatan inti pembangunan dan pemegang estafet kepemimpinan bangsa dalam setiap tingkatan lembaga-lembaga negara, badan-badan negara, lembaga daerah, lembaga infrastruktur politik, lembaga-lembaga bisnis, dan profesi lainnya yang menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila dalam segala bidang.

Kegiatan mahasiswa dalam penguatan nilai-nilai Pancasila harus didukung penuh oleh seluruh masyarakat agar nilai-nilai Pancasila tidak luntur atau tergoyahkan dengan adanya perubahan zaman yang menjadikan ideologi Pancasila bisa dirongrong oleh ideologi lain. Peran

serta penguatan kembali nilai-nilai Pancasila yang sudah luntur akibat perubahan zaman dan kehidupan masyarakat bangsa Indonesia yang semakin menunjukkan sikap individualisme sehingga menyebabkan nilai-nilai Pancasila hilang dalam kehidupan masyarakat, sehingga mahasiswa sebagai akademisi mempunyai peran penting untuk mengembalikan kembali atau penguatan kembali nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan masyarakat seperti nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan dan keadilan perlu ditegakkan setinggi-tingginya agar nilai-nilai tersebut tidak luntur atau tergoyahkan dengan budaya lain yang masuk kedalam bangsa Indonesia yang bisa merong-rong ideologi atau dasar negara bangsa Indonesia.

Pendidikan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dapat memberikan dampak yang baik untuk masyarakat agar masyarakat mematuhi dan menganut nilai-nilai Pancasila karena nilai yang terkandung dalam Pancasila mempunyai banyak makna untuk kehidupan sehari-hari dalam beragama, memberikan pendapat dan lain-lain (Dewantara & Nurgiansah, 2021). Peran pendidikan sangat besar dalam penguatan nilai-nilai Pancasila karena banyak makna dalam kehidupan yang berlandaskan Pancasila sehingga, pendidikan sangat berpengaruh bagi perubahan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Pendidikan sendiri sebagai dasar atau bekal terjadinya perubahan dalam suatu bangsa yang dimana terjadinya regenerasi dari setiap perubahan yang terjadi. Mahasiswa dalam upaya penguatan nilai-nilai Pancasila melalui kuliah kerja nyata diinginkan dapat membawahkan perubahan yang sangat signifikan dalam upaya penguatan nilai-nilai Pancasila.

Mahasiswa merupakan *agen of change* yang seharusnya menggerakkan implementasi nilai-nilai Pancasila yang sekarang sudah mulai hilang dengan perkembangan zaman. Padahal nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila sangat penting dan sentral dalam membentuk pribadi dan karakter generasi penerus bangsa. Tetapi pada kenyataannya masih banyak warga negara bangsa Indonesia yang tidak mengetahui nilai-nilai dasar yang terkandung dalam Pancasila yang mengakibatkan lunturnya atau hilangnya nilai-nilai dasar Pancasila dalam kehidupan masyarakat.

## METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian ini dibagi menjadi tiga tahapan dimana tahapan yang satu dengan yang lain saling keterkaitan dan tidak bisa untuk diloncati, tahapan-tahapan yang akan dilakukan yaitu:

1. Pelaksanaan kegiatan  
Kegiatan dilaksanakan:
  - a. Kegiatan observasi awal dan koordinasi dengan kepala desa kabuaran kecamatan kunir kabupaten lumajang jawa timur.
  - b. Sosialisasi terkait adanya kegiatan mahasiswa dalam rangka kuliah kerja nyata 5 Maret 2023 sampai 5 April 2023
2. Implementasi  
Implementasi dilakukan dalam bentuk kegiatan mahasiswa dalam kuliah kerja nyata untuk penguatan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat.
3. Output  
Output pendampingan yang dilakukan yaitu penguatan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan masyarakat dengan adanya kegiatan kuliah kerja nyata yang bergerak bersama dengan masyarakat secara bersama.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai-nilai Pancasila sebagai dasar falsafah negara Indonesia pada hakikatnya merupakan sumber hukum dasar dalam negara Indonesia (Tongat, 2021). Sebagai suatu sumber hukum dasar secara objektif Pancasila merupakan suatu pandangan hidup, kesadaran, cita-cita hukum, serta cita-cita moral yang luhur yang meliputi suasana kejiwaan, serta watak bangsa Indonesia, yang pada tanggal 18 agustus 1945 telah dipadatkan dan diabstraksikan oleh para pendiri negara ini menjadi lima sila yang di tetapkan secara yuridis formal menjadi filsafat negara Republik Indonesia (Aminullah, 2018; Lala, 2021; Pahlevi, 2016). Atas dasar lima sila

Pancasila yang mempunyai nilai-nilai dasar dalam kehidupan, berikut akan dijelaskan tentang nilai-nilai Pancasila dari setiap masing-masing sila Pancasila.



**Gambar 1.** Kegiatan mahasiswa dalam penguatan nilai-nilai Pancasila

### **Sila Pertama: “Ketuhanan Yang Maha Esa”**

Nilai yang terkandung dalam sila pertama Pancasila yaitu nilai ketuhanan. Banyak diantara kita yang masih salah paham dalam mengartikan makna sila pertama. Arti dari Ketuhanan Yang Maha Esa adalah Tuhan yang jumlahnya hanya satu. Namun, dalam arti bahasa lain misalnya bahasa sangsekerta. Kata “Maha” dapat diartikan mulia. Sedangkan “Esa” yang artinya keberadaan yang mutlak. Negara Indonesia memberikan kebebasan dan jaminan hukum bagi warga negara untuk beribadah sesuai dengan keyakinan dan kepercayaan yang dianut oleh setiap individu. Pada sila pertama menjadikan sumber yang paling mendasar sebagai nilai-nilai kehidupan bangsa Indonesia. Segala macam aspek penyelenggaraan negara harus memuat nilai-nilai yang berasal dari Tuhan (Wahyuningsih, 2014).

Penyelenggaraan kegiatan mahasiswa melalui kuliah kerja nyata di desa kabuaran adalah upaya dari pendidikan dalam penguatan kembali nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, agar masyarakat tidak lagi masalah-masalah yang muncul akibat perbedaan kepercayaan dan keyakinan yang hidup dalam masyarakat. Mahasiswa melalui kegiatan kuliah kerja nyata di desa kabuaran dapat memberikan contoh pada masyarakat luas meskipun hidup perbedaan kepercayaan dan keyakinan namun bisa hidup berdampingan dan saling menghormati, menghargai antara yang satu dengan yang lain. Perbedaan yang ada jangan dijadikan sebuah masalah besar namun dengan adanya perbedaan harus menjadikan kehidupan yang lebih baik. Sehingga peran mahasiswa cukup jelas dan sentral bagi masyarakat bangsa Indonesia untuk terus memperkuat nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

### **Sila Kedua: “Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab”**

Manusia merupakan makhluk ciptaan Tuhan yang berbudaya serta memiliki potensi pikir, rasa, karsa dan cipta. Pada sila yang kedua ini menegaskan bahwa nilai-nilai kemanusiaan yang harus diperhatikan dan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, Rini, 2016. Kemanusiaan yang adil ini memiliki makna bahwa sebagai makhluk sosial yang hakikatnya tidak bisa hidup sendiri dan membutuhkan bantuan orang lain maka kita tidak boleh mementingkan diri sendiri dan harus bersikap adil, baik terhadap diri sendiri, orang lain, bangsa, negara, serta adil terhadap lingkungan sekitar dan adil terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Kemanusiaan merupakan salah satu wujud dari berbagai reaksi antar masyarakat yang saling menghormati satu sama lain (Sari & Najicha, 2022).

Aksi mahasiswa dalam upaya penguatan nilai-nilai Pancasila yang kedua ini yaitu dengan memberikan contoh terhadap masyarakat luas agar bisa berperilaku sesuai dengan kodrat manusia atau memanusiakan manusia dan bersikap adil terhadap siapapun tanpa terkecuali ke sesama manusia. Mahasiswa sebagai *agen of change* dapat memberikan perubahan yang berpengaruh terhadap masyarakat untuk penguatan nilai-nilai Pancasila dengan adanya kegiatan kuliah kerja nyata yang dimana program ini bisa memberikan dampak positif dan menyalurkan ide kreatif dan inovatif mahasiswa untuk membantu masyarakat dalam

memenuhi kebutuhannya. Sehingga, aksi mahasiswa diharapkan dalam memperkuat nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, mahasiswa juga dapat memberikan contoh kepada masyarakat bahwa bersikap adil tidak hanya menunggu perintah dari pemerintah tetapi harus dengan adanya kesadaran diri yang tinggi untuk bersikap adil ke sesama dan ke yang lain.

### **Sila Ketiga: “Persatuan Indonesia”**

Persatuan bangsa Indonesia dapat dilambangkan dengan “Bhineka Tunggal Ika” yang memiliki arti berbeda-beda tetapi tetap satu tujuan. Persatuan menjadi salah satu faktor yang dinamis dalam kehidupan bangsa Indonesia, melalui persatuan ini dapat mewujudkan perdamaian antar masyarakat. Semangat persatuan merupakan kunci dari terbentuknya bangsa Indonesia yang merdeka, maka dari itu persatuan menjadi hal pokok yang harus ditingkatkan demi kelangsungan hidup bangsa yang aman dan damai. Persatuan Indonesia merupakan suatu hal yang terpenting dalam kehidupan bangsa dan negara, dengan adanya kemajemukan yang dimiliki oleh bangsa Indonesia sehingga bangsa Indonesia harus memiliki suatu nilai dasar yang dapat menyatukan kemajemukan yang hidup dalam kehidupan masyarakat.

Nilai yang ketiga merupakan nilai dasar untuk mempersatukan perbedaan-perbedaan yang dimiliki oleh bangsa Indonesia, nilai ini dapat mewujudkan kehidupan masyarakat yang seimbang meskipun terdapat perbedaan yang signifikan, mulai dari kepercayaan dan keyakinan sampai dengan budaya yang dimiliki oleh setiap daerah yang berbeda sehingga harus ada nilai dasar melalui lambang “Bhineka Tunggal Ika”, yang menyatukan perbedaan yang ada dalam masyarakat. Mahasiswa dapat memberikan contoh yang baik karena mahasiswa juga terdapat perbedaan dari latar belakang budaya yang dibawah ke dalam kehidupan akademis dan bisa hidup berdampingan tanpa melihat perbedaan, Sehingga dapat memberikan contoh yang positif terhadap kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Implementasi sila ketiga yang dapat dicerminkan dalam kehidupan mahasiswa yaitu cinta tanah air dan bangsa, juga mempunyai rasa nasionalisme serta patriotisme yang tinggi dalam kehidupan sehari-hari yang dapat ditunjukkan dalam kehidupan masyarakat. Mahasiswa juga dapat memberikan contoh seperti bangga dengan bangsa Indonesia dalam kegiatan kemasyarakatan, meningkatkan kemampuan sumber daya manusia, dan melestarikan kekayaan alam dan budaya Indonesia yang menjadi sumber kekayaan yang dimiliki oleh bangsa Indonesia.

### **Sila Keempat: “Kerakyatan Yang Di pimpin Oleh Hikmah Kebijakan Dalam Permusyawaratan/Perwakilan”**

Kerakyatan sendiri berasal dari kata rakyat, yang artinya sekelompok manusia yang bertempat tinggal dalam satu wilayah di negara tertentu. Sila keempat berbunyi tentang kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan yang berarti bahwa bangsa Indonesia menganut sistem pemerintahan demokrasi. Demokrasi yang dianut dapat berupa demokrasi langsung maupun tidak langsung. Demokrasi sendiri memiliki pengertian suatu pemerintahan yang dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat. Demokrasi erat kaitannya dengan kebebasan, artinya setiap rakyat diberikan kebebasan dalam mengemukakan pendapat di tempat umum, memilih dan dipilih untuk menentukan pemimpin negaranya sendiri. Sedangkan dipimpin oleh hikmah memiliki arti bahwa Indonesia harus dipimpin oleh orang yang bertanggung jawab, cerdas dan tahu bagaimana caranya memimpin.

Sila keempat ini memberikan arti bahwa dalam kehidupan bermasyarakat harus bisa memberikan contoh hidup yang secara demokrasi yang memberikan contoh apabila menjadi seorang pemimpin harus memiliki sifat yang cerdas dan bertanggung jawab agar mencerminkan sikap demokrasi yang baik. Demokrasi yang dianut oleh bangsa Indonesia yaitu demokrasi Pancasila yang dimana demokrasi ini memberikan kebebasan kepada setiap masyarakat yang berlandaskan nilai-nilai dasar Pancasila. Nilai-nilai dasar Pancasila merupakan suatu tonggak atau pegangan demi berlangsungnya suatu negara dan bangsa Indonesia. Sila keempat memberikan contoh bagi mahasiswa dalam penguatan nilai-nilai Pancasila untuk menjadi seorang pemimpin yang demokrasi harus sesuai dengan nilai-nilai dasar yang tertuang dalam sila keempat Pancasila.

Mahasiswa harus bisa menjiwai dan mengimplementasikan sila keempat Pancasila di lingkungan masyarakat melalui kuliah kerja nyata dalam mengoptimalkan kemampuan dan

ilmu pengetahuan yang didapatnya agar terjalin komunikasi dengan baik antara keinginan masyarakat dengan pemimpin bangsa Indonesia melalui aksi mahasiswa yang membawahkan keinginan terbesar dari masyarakat demi perubahan bangsa dan negara ke yang lebih baik lagi dan terjalannya sistem pemerintahan yang berlandaskan demokrasi Pancasila. Mahasiswa memegang peran penting dalam pengoptimalan penguatan nilai-nilai Pancasila dalam masyarakat, karena mahasiswa sebagai penggerak kegiatan kemasyarakatan yang berdasarkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan masyarakat yang lebih luas baik itu dalam bentuk kegiatan kecil maupun dalam bentuk kegiatan besar yang membawahkan suara masyarakat ke pemimpin negara. Salah satu fungsi dari mahasiswa yaitu peran aktif dalam mengontrol suatu hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan bertentangan dengan nilai keadilan dalam masyarakat, dengan cara memberikan kritik, saran ataupun solusi untuk permasalahan sosial di masyarakat atau pun bangsa.

### **Sila Kelima: "Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia"**

Keadilan sosial adalah keadilan secara bersama-sama, artinya keadilan yang berlaku bagi seluruh masyarakat dan memuat dalam segala bidang kehidupan. Sedangkan keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia memiliki arti bahwa setiap orang atau individu berhak mendapatkan perlakuan yang adil baik di bidang politik, hukum, ekonomi, sosial, kebudayaan maupun pendidikan. Keadilan sendiri pada dasarnya nilai yang tidak dapat diukur namun bersifat mengikat bagi seluruh masyarakat yang hidup dalam suatu negara. Keadilan sendiri adalah cita-cita dan tujuan bangsa Indonesia yang tertuang pada alenia ke IV Pembukaan UUD 1945, yang dimana nilai keadilan dalam kehidupan masyarakat harus di seimbangkan dengan kepentingan umum bagi masyarakat luas.

Mahasiswa mempunyai peran penting dalam penguatan nilai-nilai Pancasila terutama sila ke lima Pancasila mengenai hal keadilan, serta mahasiswa dapat memberikan pengertian bahwa di sila kelima Pancasila merupakan hal mendasar tentang sikap keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia. Sehingga, mahasiswa harus dapat memberikan contoh sikap keadilan dalam seluruh bidang ilmu yang ada dalam masyarakat dan memanfaatkan ilmu pengetahuan untuk memperoleh keadilan dari bangsa dan negara. Negara sudah menjamin keadilan bagi setiap individunya melalui jaminan yang diberikan oleh negara maka masyarakat dapat hidup dengan tenang dan damai. Peran mahasiswa dalam sila ke lima yaitu mengungkapkan, menyampaikan gagasan yang dapat membangun sebuah solusi untuk membangkitkan kembali rasa saling menghormati hak masing-masing orang. Maka dapat dikatakan bahwa mahasiswa memiliki peran untuk sebuah perubahan yang akan terjadi pada suatu bangsa dan negara untuk menghidupkan kembali sesuatu yang sudah mati atau membuat sesuatu itu kembali berguna atau sering disebut dengan istilah merefitalisasi sebuah nilai dasar yang sudah mati dalam kehidupan masyarakat.

### **Penguatan nilai-nilai Pancasila di Lingkungan Masyarakat**

Tidak heran jika Pancasila diselenggarakan di seluruh jenjang pendidikan baik dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi demi menjawab tantangan kedepan bahwa generasi penerus bangsa harus paham dan dapat mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, Hal ini dilakukan untuk menjadikan Pancasila sebagai pedoman bagi masyarakat terutama generasi penerus bangsa yang akan membawahkan bangsa Indonesia jauh lebih baik lagi, atau yang sering disebut dengan re-generasi yang akan terjadi pada setiap perubahan bangsa dan negara.

Penguatan nilai-nilai Pancasila pada masyarakat bisa dilakukan dengan cara saling menghormati dan menghargai sebuah perbedaan yang ada dalam kehidupan masyarakat. Di sisi lain nilai-nilai Pancasila dijadikan sebagai pedoman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara agar tidak keluar dari nilai-nilai Pancasila. Mahasiswa mempunyai peran dalam penguatan nilai-nilai Pancasila agar nilai-nilai yang luntur dari kehidupan masyarakat bisa dihidupkan kembali dan menjadikan penguat dalam kehidupan sehari-hari.

Mahasiswa sendiri adalah masyarakat cendekiawan yang mampu membawahkan perubahan dan menghidupkan kembali nilai-nilai Pancasila yang sudah mati atau luntur dengan perkembangan zaman yang terjadi pada bangsa Indonesia. Perubahan yang terjadi pada bangsa

Indonesia kerana mengikuti perubahan yang terjadi pada globalisasi agar Indonesia bisa menjadi negara maju namun tidak melupakan nilai-nilai dasar bangsa itu sendiri.

Nilai-nilai Pancasila yang terkandung dalam lima sila mempunyai peran penting bagi berlangsungnya kehidupan suatu bangsa, sehingga nilai-nilai dasar tersebut tidak dilupakan oleh re-generasi bangsa yang nantinya akan menggantikan generasi yang lama. Nilai-nilai Pancasila melekat pada setiap kehidupan masyarakat bangsa Indonesia baik secara sadar maupun tidak, nilai-nilai dasar ini pada dasarnya ada dan hidup bersama kehidupan masyarakat bangsa Indonesia.

## SIMPULAN DAN TINDAK LANJUT

Pada hakikatnya nilai-nilai Pancasila sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, sehingga penguatan nilai-nilai Pancasila harus dilakukan oleh seluruh masyarakat bangsa Indonesia agar nilai-nilai dasar Pancasila tidak luntur dengan adanya perubahan yang terjadi pada bangsa Indonesia. Peran aktif mahasiswa sebagai *agen of change* dalam proses penguatan nilai-nilai Pancasila sangat diharapkan bisa membawahkan sebuah perubahan yang signifikan bagi kehidupan masyarakat. Selain itu, mahasiswa juga sebagai regenerasi bagi keberlangsungan hidup satu bangsa dan negara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminullah, A. (2018). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat. *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram*, 3(1), 620-628.
- Azzahra, P. (2022, June 11). IMPLEMENTASI NILAI PANCASILA DALAM PEMAHAMAN MAHASISWA. <https://doi.org/10.31219/osf.io/c2rqj>
- Dewantara, J. A., & Nurgiansah, T. H. (2021). Building Tolerance Attitudes Of PPKN Students Through Multicultural Education Courses. *JED (Jurnal Etika Demokrasi)*, 6(1), 103-115.
- Fadli, Z. (2013). Pengendalian Moral Generasi Muda melalui Pendekatan Pendidikan Agama Islam di Kecamatan Nunukan Kalimantan Timur. Tesis Program Pascasarjana Magister Manajemen Pendidikan Islam Universitas Muhammadiyah Makassar. [https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/25047-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/25047-Full_Text.pdf)
- Gafur, H. (2015). *Mahasiswa & Dinamika Dunia Kampus*. Rasibook.
- Istianah, A., Mazid, S., Hakim, S., & Susanti, R. (2021). Integrasi nilai-nilai pancasila untuk membangun karakter pelajar pancasila di lingkungan kampus. *Jurnal Gatranusantara*, 19(1), 62-70.
- Lala, A. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Pembangunan Hukum Pidana Nasional. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 2(05), 724-737.
- Nasution, T. (2022). *Pendidikan Pancasila*. Merdeka Kreasi Group.
- Nugroho, M. Y. A. (2022). INTERNALISASI NILAI-NILAI PANCASILA DALAM KURIKULUM PRODI PAI FAKULTAS IMU TARTBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS SAINS AL-QUR'AN WONOSOBO. *PARAMUROBI: JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, 5(2), 128-145.
- Pahlevi, F. S. (2016). Revitalisasi Pancasila Dalam Penegakan Hukum Yang Berkeadilan Di Indonesia. *Justicia Islamica: Jurnal Kajian Hukum dan Sosial*, 13(2), 173-198.
- Pranoto, E. (2018). Pembangunan Sistem Hukum Ekonomi Indonesia Berlandaskan Pada Nilai Pancasila Di Era Globalisasi. *Spektrum Hukum*, 15(1), 89-111.
- Rengkung, F., & Lengkong, J. P. (2020). Pentingnya Revitalisasi Pemahaman Nilai-Nilai Pancasila Untuk Mencegah Mekarnya Radikalisme Pada Generasi Muda. *POLITICO: Jurnal Ilmu Politik*, 9(4).
- Saragih, G. M. (2022). Pancasila Sebagai Landasan Filosofis Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan Di Indonesia. *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan (JUPANK)*, 2(1), 18-34.
- Sari, R., & Najicha, F. U. (2022). Memahami Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Dasar Negara Dalam Kehidupan Masyarakat. *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS dan PKN*, 7(1), 53-58.
- Setijo, P. (2006). *Pendidikan Pancasila: perspektif sejarah perjuangan bangsadengan Undang-Undang Dasar 1945 hasil amandemen*. Grasindo.

- Sintiawati, N., Fajarwati, S. R., Mulyanto, A., Muttaqien, K., & Suherman, M. (2022). Partisipasi civitas akademik dalam implementasi merdeka belajar kampus merdeka (MBKM). *Jurnal Basicedu*, 6(1), 902-915.
- Sofiyana, M. S., Ahdiyati, M., Iskandar, A. M., Hairunisya, N., Usriyah, L., Dwiantara, L., ... & Prihatiningsih, T. S. (2021). *PANCASILA, Merdeka Belajar dan Kemerdekaan Pendidik*. Unisma Press.
- Susilawati, N. (2021). Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka Dalam Pandangan Filsafat Pendidikan Humanisme. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(3), 203-219.
- Tongat, T. (2012). Pancasila Sebagai Dasar Falsafah Negara Dan Makna Filosofisnya Dalam Pembaharuan Hukum Pidana Nasional. *Masalah-Masalah Hukum*, 41(3), 399-406.
- Tuhuteru, L. (2022). *PENDIDIKAN PANCASILA DI PERGURUAN TINGGI*. CV. AZKA PUSTAKA.
- Utami, W. (2020). *Politik Islam Kebangsaan (Analisis Terhadap Materi Perkaderan IPPNU Kota Medan)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Wahyuningsih, S. E. (2014). Urgensi Pembaharuan Hukum Pidana Materiel Indonesia Berdasarkan Nilai-Nilai Ketuhanan Yang Maha Esa. *Jurnal Pembaharuan Hukum*, 1(1), 17-23.
- Zulfikar Putra, S. H., & Wajdi, H. F. (2021). *BUKU AJAR PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN PANDUAN KULIAH DI PERGURUAN TINGGI*. Ahlimedia Book.